

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul *Corporate Social Responsibility Empowering Women “Urban Farming”* Bank Indonesia dalam Mendukung Ekonomi Keluarga. (Studi Kasus Jaringan Komunikasi Kelompok Kramat Jaya Setu, Kelurahan Setu – Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur), maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Dalam *Empowering Women “Urban Farming”* memiliki tiga tema komunikasi yaitu Pembibitan, Perawatan dan Pemasaran.
2. Frekuensi Anggota berdasarkan interaksi dari setiap Anggota yang saling terhubung dengan *link*, membahas tentang tema komunikasi kelompok yang terbentuk di dalam jaringan kelompok. Tema
3. Tema komunikasi kelompok terbentuk berdasarkan kegiatan yang dilakukan dan pembahasan komunikasi yang ada didalam kelompok, yaitu : pembibitan, perawatan dan pemasaran.
4. Peran Anggota 1 sebagai ketua kelompok, Anggota 2 sebagai koordinator pembibitan dan sebagai *cutpoints*, Anggota 3 sebagai koordinator perawatan dan juga sebagai *cutpoints* dan Anggota 4 sebagai koordinator pemasaran, juga sebagai *cutpoints* dan sebagai *Hubs*.
5. Anggota 4 menjadi Hubs karena memiliki koneksi paling banyak dalam menghubungkan dan dihubungkan.
6. Berdasarkan sosiometri terlihat tergambar tiga kelompok kecil didalam kelompok yang terbagi berdasarkan tema komunikasi yang mendukung ekonomi keluarga karena jika hasil panen banyak maka akan semakin banyak hasil panen yang dijual. Hasil penjualan akan dimasukan kedalam kas kelomok dan kelompok Kramat Jaya Setu dapat menekan pada pengeluaran belanja rumah tangga.

7. *Cutpoint* adalah perekat antar Anggota yang menjadi penghubung dari kumpulan klik ke klik lainnya, tanpa kehadiran *Cutpoint* maka jaringan komunikasi kelompok akan terputus.
8. *Klik* adalah kumpulan lebih rinci di dalam jaringan komunikasi.
9. *Hubs* adalah Anggota yang memiliki koneksi paling banyak dihubungi dan menghubungi.
10. *Opinion Leader* terbentuk karena frekuensi komunikasi yang terjalin oleh aktor lebih banyak dari aktor lainnya.
11. Berdasarkan dari relasi yang terjalin antara Anggota membentuk tiga kelompok kecil dari tema komunikasi, sehingga didalam jaringan komunikasi kelompok Kramat Jaya Setu terbagi menjadi empat *klik*. *Klik* adalah pengelompokan aktor yang lebih kuat, yang berarti *step* yang terjalin menggunakan *shortest path* lebih dekat karena semakin kecil *step* yang dilalui akan terjalin ikatan yang lebihkuat.
12. *Klik* pertama membahas tentang tema komunikasi kelompok yang terbentuk dari kegiatan *Urban Farming*.
13. *Klik* yang kedua membahas pembibitan yang menjadi awal kegiatan dalam program *Urban Farming*.
14. *Klik* yang ketiga membahas perawatan sayuran dan cabai yang dikelola kelompok Kramat Jaya Setu.
15. *Klik* yang keempat membahas tentang pemasaran hasil panen. Hasil panen dikonsumsi kelompok dan ada yang dijual. Pembagian jumlah hasil panen yang dikonsumsi dan dijual ditentukan dari *klik* keempat untuk mendukung ekonomi keluarga.
16. *Corporate Social Responsibility Empowering Women "Urban Farming"* Bank Indonesia mendukung ekonomi keluarga dengan cara hasil panen di konsumsi sendiri, sehingga bisa menekan biaya belanja rumah tangga sehari-hari. Sebagian hasil panen di jual untuk menambah kas kelompok yang nantinya akan menjadi modal dalam *Urban Farming*.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul *Corporate Social Responsibility Empowering Women "Urban Farming"* Bank Indonesia dalam Mendukung Ekonomi Keluarga. (Studi Kasus Jaringan Komunikasi Kelompok Kramat Jaya Setu, Kelurahan Setu – Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur), maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam *Urban Farming* seharusnya lebih ditingkatkan untuk mengelola hasil panen sebelum di jual, sehingga harga jual lebih tinggi.
2. *Urban Farming* di kelompok Kramat Jaya Setu berjalan lancar dan mencapai target karena bisa bertahan lebih lama dibandingkan kelompok lainnya. Tetapi kurangnya adalah memanfaatkan pekarangan rumah dahulu sebelum di halaman luas, sehingga tujuan *Urban Farming* tercapai.
3. Didalam jaringan kelompok Kramat Jaya Setu yang tergambar pada sosiometri menunjukan bahwa Anggota di dalam kelompok kecil ada yang berjalan satu arah, sebaiknya bisa pendampingan juga mengembangkan potensi Anggota-Anggota kelompok untuk dapat mengembangkan dirinya.